

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI SUPIR ANGKUTAN KOTA DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR ANAK DI TERMINAL ARJASA KECAMATAN ARJASA KABUPATEN  
JEMBER TAHUN 2016**

**(THE INFLUENCE OF SOCIO-ECONOMIC CONDITION OF THE MINIBUS DRIVER IN IMPROVING  
CHILDREN'S LEARNING ACHIEVEMENT AT ARJASA TERMINAL  
SUB REGENCY OF JEMBER ARJASA 2016)**

**M.Wildan Habibi, AT.Hendrawijaya, Deditiani Indriyanti**

**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
(UNEJ)**

**Jln. Kalimantan 37, Jember 68121**

**E-mail: mohammadwildanhabibi@gmail.com**

**Abstract**

In the learning achievement of children, the role of the family in particular parents is absolutely required. Children of low economic backgrounds, less gets enough direction and guidance from their parents, because the parents are more focused on how to meet the daily needs. The selection of this place by using the method of purposive area. In this study, the selection of informant use (snowball sampling). The data in the key informant and the informant's supporters. Data collection techniques use interviews, observation, and documentation. In order to trust the data being high used some of the techniques of data processing, namely the extension of research, improved persistence, and triangulation. In this study researchers use triangulation of sources and methods. Data analysis was done using model analysis Miles and Haberman collection, data Presentation, data Reduction and Verifikatif. As the result of the research show that there are sosial condition economic driver of the city transport improving children's learning Achievement in jember regency arjasa terminal. That is because of the people using private vehicles compared to using public transport. With high incomes will support children to education, so that children get a good achievement in academics, as well as on academic, whereas with low incomes, make the children do not get the education so that at support so that the child does not have the Achievement in the field of academic or non academic. Suggestion that my the research was supposed to be as a driver loading more enterprising work by searching passengers else where, not only keep silent to wait for passengers at terminals. And as the parents are supposed to provide education and support to their children so that they can have a child's later achievement that has regard to the facilities and infrastructure that support in learning the particular extra lessons outside of school.

**Keywords : Socio Economic Condition, Children Learning Achievement**

**Abstrak**

Didalam prestasi belajar anak, peran keluarga khususnya orang tua sangatlah dibutuhkan. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Terminal Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Pemilihan tempat ini dengan cara menggunakan metode *purposive area*. Di dalam penelitian ini, pemilihan informan menggunakan (*snowball sampling*). Sumber data yang di dapat dari informan kunci dan informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik pengolahan data, yakni perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa model Miles dan Haberman yakni Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Verifikatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Supir Angkutan Kota Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di Terminal Arjasa Kabupaten Jember. Hal tersebut dikarenakan pendapatan yang diterima oleh supir angkut berkurang dari tahun-tahun sebelumnya, Dengan pendapatan yang tinggi akan menunjang terhadap pendidikan anak, sehingga anak tersebut mendapatkan prestasi yang baik di bidang akademik, maupun non akademik, sedangkan dengan pendapatan yang rendah, membuat anak tidak mendapatkan pendidikan yang menunjang sehingga anak tersebut tidak memiliki prestasi dibidang akademik ataupun non akademik. Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah seharusnya sebagai supir angkut lebih giat bekerja dengan mencari penumpang di lain tempat, tidak hanya berdiam diri untuk menunggu penumpang di terminal saja sehingga pendapatan bertambah dan dapat memberikan fasilitas pendidikan yang baik untuk menunjang prestasi belajarnya

**Kata Kunci: Kondisi Sosial Ekonomi, Prestasi Belajar Anak**

## Pendahuluan

Didalam prestasi belajar anak, peran keluarga khususnya orang tua sangatlah dibutuhkan, jika kepedulian orang tua terhadap anak berkurang dan perhatian kepada anak sangat minim dikarenakan orang tua sibuk bekerja, hal itu menyebabkan orang tua tidak tahu apa yang dibutuhkan anaknya untuk menunjang pendidikannya mendapatkan prestasi belajar menjadi lebih baik. Menurut Bahar (dalam Yerikho, 2007), menyatakan: pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apabila dikaitkan dengan teori kebutuhan Maslow, maka kelompok masyarakat ini umumnya hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar, sehingga belum ada kemampuan untuk memenuhi ketubuhan yang sifatnya lebih tinggi seperti pemeliharaan kesehatan dan sebagainya (Moeslihoen Rosjdan, 1990: 32).

Hal yang sama juga terjadi pada orang-orang yang sedang bekerja sebagai supir angkutan kota di Terminal Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Pilihan menjadi supir angkutan kota dirasa sangat menjanjikan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun tahun yang semakin maju sebagian besar masyarakat sekarang banyak mempunyai kendaraan sendiri. Setiap bepergian selalu menggunakan kendaraan pribadi. Hal tersebut menyebabkan tingkat pendapatan supir menjadi berkurang. Supir angkutan bekerja mulai dari pagi hingga malam untuk mencukupi setoran dan memenuhi kebutuhan di keluarganya, namun dengan kebutuhan yang semakin banyak akankah kebutuhan anak dapat terpenuhi untuk meningkatkan prestasinya. Sehingga peneliti tertarik dan mengambil judul: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Supir Angkutan Kota Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di Terminal Arjasa Kabupaten Jember.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Terminal Arjasa Jember dengan waktu yang dibutuhkan dari bulan Oktober 2016 hingga Februari 2017 Penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Terminal Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Pemilihan tempat ini dengan cara menggunakan metode

purposive area. Di dalam penelitian ini, pemilihan informan menggunakan (snowball sampling). Sumber data yang di dapat dari informan kunci dan informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Agar kepercayaan terhadap data menjadi tinggi digunakan beberapa teknik pengolahan data, yakni perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa model Miles dan Haberman yakni Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Verifikatif.

## Hasil Penelitian

Berdasarkan pengumpulan dan paparan data, secara garis besar dalam penelitian dapat ditemukan bahwa pendapatan yang diterima oleh supir angkut tidak menentu. Selain itu istri mereka juga bekerja untuk memenuhi kelangsungan hidupnya, karena apabila hanya mengandalkan pendapatan yang diterima oleh suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan, jadi mereka berinisiatif bekerja untuk membantu menambah penghasilan keluarga, karena pendapatan yang di dapat dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, karena dengan pendapatan yang cukup, orang tua dapat memfasilitasi belajar anak dengan memberikan sarana dan prasarana yang menunjang, dengan demikian anak dapat berprestasi dibidang akademik ataupun non akademiknya.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi supir angkutan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. C. Rollin Niswonger, Carl S. Warren dan Philip E. Fess (1992:56-57) berpendapat bahwa pendapatan merupakan kenaikan kotor atau garis dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelayanan jasa kepada klien, penyewaan harta, peminjaman uang dan semua kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan. Pendapatan yang diterima oleh setiap supir angkutan yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Apabila penumpang ramai maka penghasilan yang diterima oleh supir angkutan juga banyak, tetapi apabila penumpang sepi maka penghasilan yang diterima oleh supir angkutan sedikit. Selain itu istri mereka juga bekerja untuk memenuhi kelangsungan hidupnya, karena apabila hanya mengandalkan pendapatan yang diterima oleh suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan, jadi

mereka berinisiatif bekerja untuk membantu menambah penghasilan keluarga. Pendapatan yang di terima dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, karena dengan pendapatan yang cukup, orang tua dapat memfasilitasi belajar anak dibidang akademik serta kegiatan ekstrakurikuler dengan demikian anak dapat memberikan berprestasi yang baik dibidang akademik maupun non akademiknya.

Selain itu pendidikan berpengaruh terhadap prestasi yang diraih oleh anak, Menurut Carter V. Good (1977:1) Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan prilaku yang berlaku dalam masyarakatnya. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh sesuatu lingkungan yang dipimpin (khususnya di sekolah) sehingga iya dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadiannya terbukti ketika anak yang diberikan les tambahan dapat meraih prestasi yang baik di bidang akademiknya, tetapi apabila anak yang tidak diberikan les tambahan tidak memiliki prestasi yang lebih baik, tetapi ada juga mereka yang tidak memiliki prestasi dibidang akademik melainkan mereka memiliki prestasi dibidang non akademik dan apabila anak tersebut fokus terhadap ekstrakurikuler, dan mendapatkan pendidikan atau pelatihan yang baik maka anak tersebut akan berkembang sangat baik dibidangnya.

Pada pembahasan selanjutnya adalah tentang pengaruh jumlah anak terhadap prestasi belajar anak. Poerdarminta, 2003. Jumlah anak adalah banyaknya hitungan anak yang dimiliki. Jumlah anak menuju pada kecenderungan dalam membentuk besar keluarga yang diinginkan. Jumlah anak dari supir angkutan rata-rata sama dan kebanyakan dari mereka hanya memiliki dua anak dan masih sekolah. Karena menurut mereka dua anak sudah cukup karena kondisi perekonomian sekarang yang serba mahal dengan pendapatan yang tidak menentu. berdasarkan pengumpulan dan paparan data, secara garis besar dalam penelitian dapat ditemukan bahwa jumlah anak dari supir angkutan rata-rata sama dan kebanyakan dari mereka hanya memiliki dua anak dan masih sekolah. Karena menurut mereka dua anak sudah cukup karena kondisi perekonomian sekarang yang serba mahal dengan pendapatan yang tidak menentu, hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap pendidikan yang diterima oleh anak, karena semakin banyak anak mereka sebagai orang tua tidak dapat memberikan pendidikan yang baik tetapi jumlah anak tidak berpengaruh terhadap prestasi non akademik. Hal ini terbukti bahwa apabila memiliki banyak anak yang

berprestasi, maka orang tua akan senang dan selalu mendukung kegiatan yang anak mereka ikuti.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi supir angkot dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Hal tersebut dikarenakan pendapatan yang diterima oleh supir angkutan berkurang dari tahun –tahun sebelumnya, karena sekarang banyak sekali orang yang menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan jasa angkutan umum oleh karena itu istri dari supir angkutan berinisiatif untuk bekerja karena dengan bekerja mereka dapat membantu menambah penghasilan untuk mencukupi kebutuhan rumah maupun kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Dengan pendapatan yang tinggi akan menunjang terhadap pendidikan anak, sehingga anak tersebut mendapatkan prestasi yang baik di bidang akademik, maupun non akademik, sedangkan dengan pendapatan yang rendah, membuat anak tidak mendapatkan pendidikan yang menunjang sehingga anak tersebut tidak memiliki prestasi dibidang akademik ataupun non akademik.

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah Agar penghasilan setiap harinya cukup untuk kebutuhan , seharusnya sebagai supir angkutan lebih giat bekerja dengan mencari penumpang di lain tempat, tidak hanya berdiam diri untuk menunggu penumpang di terminal saja. Dan sebagai orang tua seharusnya memberikan pendidikan yang baik dan menunjang untuk anak mereka, agar nantinya anak mereka dapat memiliki prestasi yang membanggakan dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang dalam belajar khususnya tambahan pelajaran di luar sekolah

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Dosen Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, pengelola terminal Arjasa, para supir angkutan beserta keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Rollin Niswonger, Carl S. Warren dan Philip E. Fess. 1992. *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- [2] Good, Carter V. 1997. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Alfabeta.

- [3] Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- [4] Rosjdan, Moslihoen, 1990, *Manajemen Penyuluhan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- [5] Yerikho, Joshua. 2007. *Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dengan Pendidikan Anak*. Jurnal Penelitian Pendidikan UPI. Bandung

